

TUGAS AKHIR

**PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA TERHADAP KEDISPLINAN SAAT**

PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta)



DI SUSUN OLEH:

ALDO RABISTITO

18001470

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Karakteristik Individu dan Motivasi Belajar
Terhadap Kedisiplinan Saat Pandemi Covid-19 (Studi
Kasus Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta)

Nama : Aldo Rabistito

Nim : 18001470

Program Studi : Diploma Tiga Manajemen

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Pembimbing Tugas
Akhir Program Studi Diploma Tiga Manajemen STIB Kumala Nusa Yogyakarta
pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Siti Nurhayati, S.E.,M.M
NIK. 11600118

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP KEDISIPLINAN SAAT PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta)

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta Untuk memenuhi persyaratan akhir pada pendidikan Program Studi Diploma Tiga Manajemen.

Disetujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Ketua

Anggota

Endang Hariningsih, S.E., MSc.

NIK. 10600105

Wahyu Febri, S.E.,M.Si.,Ak.CA

NIK. 11800120

Mengetahui,

Ketua STIB Kumala Nusa

Anung Pramudyo, S.E., M.M

NIP 19780204 200501 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldo Rabistito

NIM : 18001470

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Karakteristik Individu dan Motivasi Belajar
Terhadap Kedisiplinan Saat Pandemi Covid-19 (Studi
Kasus Mahasiswa STIB Kumala Nusa)

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Nanga Pinnoh April 2021

Yang membuat pernyataan,

Peneliti,

Aldo Rabistito

NIM. 18001470

Motto

Puji Tuhan....

- ❖ **Dibalik kesulitan pasti ada hikmah yang luar biasa. Akan ada pelangi setelah turun hujan.**
- ❖ **Apapun rintangan dan apapun yang terjadi tetap hadapi, jangan palingkan wajah lalu bali badan menyerah.**
- ❖ **Jangan berserah dengan keadaan tetapi bangkitlah dengan keyakinan. Merry Ana.**
- ❖ **Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan, tetapi kamu harus menciptakannya.**
- ❖ **Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah tujuan bukan orang atau benda. Albert Einsten.**
- ❖ **Everything is gonna be okay.**

Persembahan

- 1. Mamak dan bapak tercinta terima kasih atas doa, perjuangan, nasehat dan dukungannya yang tidak pernah habis untuk Aldo, makasih mamak yang selalu setia dengerin kesah keluh Aldo selama kuliah, dan selalu menguatkan Aldo hingga bisa sampai sekarang ini, terima kasih buat bapak yang sudah berjuang dan bekerja keras untuk ku selama ini. Terima kasih banyak mamak dan bapak ku yang merupakan malaikat nyata dalam hidupku.**
- 2. Terima kasih buat bibi, dan bude serta sepupu yang sudah memberikan dukungan dan motivasi selama ini. Dan terima kasih juga buat ibu Dowel yang selalu support dan membantu serta memberikan dukungan penuh kepada saya.**
- 3. Seluruh teman-teman ku yang sudah merupakan seperti sahabat dan sodara sendiri. Serta seluruh kerabat dan keluarga yang tidak bisa kebutkan.**
- 4. Almamater ku tercinta STIB Kumala Nusa Yogyakarta.**
- 5. Temen-temen seperjuangan dan adik tingkat serta semuanya yang mengenali Aldo.**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menjadi penopang dan teman terbaik penulis sepanjang hidupnya. Hanya karena kebaikan Kasih dan Berkat-Nya lah yang menuntun penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya.

Dengan tersusunnya Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menjadi penopang dan teman terbaik penulis sepanjang hidupnya.
2. Orang tua serta keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan moral maupun materil serta support dan semangatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
3. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi nya kepada saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir saya ini serta Ibu Dowel yang selalu memberikan support dan membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Anung Pramudyo, S.E.,M.M. selaku Ketua STIB Kumala Nusa Yogyakarta.
5. Ibu Siti Nurhayati, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan menyusun Tugas Akhir ini.

6. Seluruh karyawan/petugas di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis (STIB) Kumala Nusa Yogyakarta yang telah membantu saya selama menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Semua teman-teman dan sahabat saya yang telah memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan mensupport saya selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa ada banyak keterbatasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar tercapainya perbaikan di masa mendatang.

Nanga Pinoh, April 2021

Penulis

Aldo Rabistito

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSAKA	
A. Karakteristik Individu.....	7
B. Motivasi Belajar	9
C. Kedisiplinan	11
D. Penelitian Terdahulu.....	13
E. Model Penelitian.....	14
F. Pengembangan Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Populasi dan Sampel.....	18
B. Teknik Pengumpulan Data	19
C. Jenis Data.....	19
D. Teknik Pengambilan Data	20

E. Definisi Operasional.....	21
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	22
G. Uji Hipotesis dan Analisis Data.....	23
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta.....	27
B. Hasil Penelitian.....	28
C. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	14
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Skor Dalam Skala <i>Likert</i>	21
Tabel 3.2 Definisi Operasional	21
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	29
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Konsentrasi	30
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Individu (X1).....	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (X2).....	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan (Y).....	34
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	36
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kuesioner

Lampiran II. Tabulasi Data Karakteristik Responden

Lampiran II. Tabulasi Data Jawaban Responden

Lampiran IV. Output Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Lampiran V. Output Uji Validitas dan Realibilitas

Lampiran VI. Output Analisis Data (Regresi Linear Berganda)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap kedisiplinan saat pandemi covid-19 secara persial dan motivasi belajar mahasiswa terhadap kedisiplinan saat pandemi covid-19 secara persial serta untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu dan motivasi belajar mahasiswa terhadap kedisiplinan mahasiswa saat pandemi covid-19 secara simultan terhadap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi dari mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta angkatan 2018. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 responden dan menggunakan teknik *Purpose Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi dan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, determinan (R^2), uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik individu dan motivasi belajar mahasiswa memiliki pengaruh secara persial (sendiri) dan secara simultan (bersama-sama) terhadap kedisiplinan saat pandemi covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik individu dan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap kedisiplinan saat pandemi covid-19 memiliki nilai tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang berarti bahwa pengujian signifikan pada taraf 5%. Hal ini dapat membuktikan bahwa Karakteristik Individu (X_1) dan Motivasi Belajar Mahasiswa (X_2) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kedisiplinan (Y) saat pandemi covid-19. Sedangkan nilai karakteristik individu terhadap kedisiplinan saat pandemi covid-19 secara persial memiliki nilai signifikan sebesar $0,371 > 0,05$, artinya bahwa karakteristik individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan mahasiswa saat pandemi covid-19. Sedangkan nilai motivasi belajar mahasiswa terhadap kedisiplinan mahasiswa saat pandemi covid-19 secara persial memiliki nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,05$, artinya bahwa motivasi belajar mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan mahasiswa saat pandemi covid-19 pada mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

Kata kunci: karakteristik individu, motivasi belajar mahasiswa dan kedisiplinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka pengembangan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan rohani (pikir, rasa, karsa, karya, cipta, dan budi nurani) yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya (Ahmadi, 2014).

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Pembinaan dalam artian pendidikan membentuk sikap, mental dan perilaku peserta didik, untuk mempertahankan sikap mental dan perilaku tersebut peserta didik dapat mejalankannya melalui kedisiplinan. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh setiap individu melalui proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik, akan tetapi juga dilihat dari kemampuan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang spiritual dan sosial. Sesuai yang dinyatakan Munib (2011), “pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan”. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki

arah dan tujuan hidup yang jelas. Manusia yang demikian akan tertinggal oleh manusia lain yang berpendidikan.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang berarti sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab (Ariananda, 2014). Secara etimologis, istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris “discipline” yang artinya pengikut atau penganut. Secara terminologis, istilah disiplin mengandung arti sebagai keadaan tertib di mana para pengikut itu tunduk dengan senang hati pada ajaran-ajaran para pemimpinnya (Kompri, 2017).

Karakteristik individu Menurut Toha (2010), karakteristik individu dapat diartikan sebagai suatu fungsi dari interaksi seseorang atau individu dengan lingkungannya. Dimana, seseorang atau individu tersebut akan berperilaku berbeda satu dengan yang lainnya, dan perilaku-perilaku dari masing-masing individu tersebut ditentukan oleh masing-masing lingkungan dimana tempat individu berada.

Khodijah (2014) menjelaskan definisi Motivasi belajar sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar. Belajar sebagai

proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respon. Belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar (Kompri, 2017).

Karakteristik siswa dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Redi (2017) menyatakan bahwa dalam belajar siswa akan merasa yakin atau tidak akan kemampuan mereka dalam memahami materi yang diberikan melalui penyesuaian diri dan motivasi belajar yang ada dalam diri siswa masing-masing. Artinya, siswa yang memiliki karakter dan motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil dan prestasi belajar lebih baik.

Demikian juga dengan kedisiplinan dan motivasi belajar yang tinggi dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwah (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik individu dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi siswa maka prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Awal tahun 2020 merupakan penyebaran pandemi Covid-19 atau virus corona, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan-kebijakan baru untuk mengontrol penyebaran virus ini. Salah satu kebijakannya dalam bidang pendidikan adalah melaksanakan pembelajaran di rumah. Sistem pembelajaran

ini ditempuh dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) atau pembelajaran online.

Berdasarkan survey di tengah pandemi covid-19 yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta dapat diketahui bahwa kurang adanya kesadaran dalam melaksanakan kewajiban peserta didik seperti: kurangnya respon peserta didik dalam pembelajaran, mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya dan beberapa peserta didik tidak mengumpulkan tugas. Terdapat beberapa masalah selama masa pandemi covid-19, sesuai dengan anjuran pemerintah peserta didik belajar dari rumah.

Peserta didik masih banyak yang tidak mengikuti, mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas yang sudah diberikan sesuai dengan pokok bahasan materi mata kuliah pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Kekosongan pada nilai tugas-tugas tersebut berdampak terhadap hasil belajar mahasiswa. Rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap tugas dan kewajiban ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: karakteristik individu, disiplin dan motivasi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan cara yang efektif untuk memperbaiki dan menumbuhkan karakteristik individu, sikap kedisiplinan serta motivasi belajar agar hasil belajar mahasiswa dapat maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Individu Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kedisiplinan Saat Pandemi Covid-19 (Studi**

Kasus Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, dapat diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap kedisiplinan saat pandemi Covid-19?
2. Apakah motivasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap kedisiplinan saat pandemi Covid-19?
3. Apakah karakteristik individu dan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh secara serentak terhadap kedisiplinan saat pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat di tulis tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap kedisiplinan saat pandemi Covid-19?
2. Untuk menguji apakah motivasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap kedisiplinan saat pandemi Covid-19?
3. Untuk menguji apakah karakteristik individu dan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh secara serentak terhadap kedisiplinan saat pandemi Covid-19?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk penyusunan konsep-konsep baru mengenai sifat karakteristik individu dan motivasi belajar untuk meningkatkan kedisiplinan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik STIB Kumala Nusa Yogyakarta

Menjadi bahan masukan dan wawasan dosen, serta penggunaan cara yang efektif dalam membina karakteristik individu dan motivasi belajar mahasiswa di kampus. Dan juga sebagai masukan tentang pentingnya menerapkan karakteristik individu dan menguatkan motivasi belajar mahasiswa untuk kedisiplinan pembelajaran yang optimal.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan dalam menerapkan karakteristik individu di kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi. Sehingga mahasiswa memperoleh kedisiplinan yang optimal.

c. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan acuan atau referensi penelitian pada masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Karakteristik Individu

Karakteristik individu Menurut Toha (2010), karakteristik individu dapat diartikan sebagai suatu fungsi dari interaksi seseorang atau individu dengan lingkungannya. Dimana, seseorang atau individu tersebut akan berperilaku berbeda satu dengan yang lainnya, dan perilaku-perilaku dari masing-masing individu tersebut ditentukan oleh masing-masing lingkungan dimana tempat individu berada.

Menurut Robbins (2012), karakteristik individu merupakan keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada individu sebagai hasil dari pembawaan lingkungannya. Karakteristik individu dapat diukur dengan sikap, minat, dan kebutuhan. Individu membawa nilai yang melekat dalam diri yang terbentuk oleh lingkungan di mana ia tinggal, nilai-nilai tersebutlah yang nantinya dibawa dalam situasi kerja. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik individu Mathis (2016) yaitu:

- a. Minat, orang cenderung mengejar karir yang mereka yakini cocok dengan minat mereka.
- b. Jati diri, karir merupakan perpanjangan dari jati diri seseorang juga hal yang membentuk jati diri.

- c. Kepribadian, faktor ini mencakup orientasi pribadi karyawan (sebagai contoh karyawan bersifat reliatis, menyenangkan dan artistik) dan kebutuhan individual, latihan, kekuasaan dan kebutuhan.
- d. Latar belakang sosial, status sosial ekonomi dan tujuan pendidikan pekerjaan orang tua karyawan merupakan faktor yang berfungsi dalam kategori.

Menurut Robins (2010) bahwa indikator karakteristik individu yaitu:

- a) Minat, merupakan sikap yang membuat orang senang akan ide-ide atau pendapat tertentu.
- b) Sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan, adalah pernyataan evaluasi baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan.
- c) Kebutuhan individual, adalah keinginan individual yang dibentuk oleh lingkungan hidup seperti lingkungan keluarga, tempat bekerja, kelompok sosial, dan sebagainya.
- d) Kemampuan dan kompetensi, adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tanggung jawab dalam pekerjaan.
- e) Pengetahuan tentang pekerjaan, adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai pekerjaan serta pengetahuan lainnya yang terkait pekerjaan tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai pekerja.

- f) Emosi, suasana hati, keyakinan Emosi, suasana hati, serta keyakinan merupakan faktor yang mendasar untuk seseorang itu memutuskan sesuatu selain dengan mempertimbangkan dari beberapa informasi.

B. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi disini merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan (Kompri, 2017). Menurut Khodijah (2014) menjelaskan definisi Motivasi belajar sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi belajar pada diri siswa. Menurut Mudjiman (2007) ada delapan faktor yang mempengaruhi pembentukan motivasi belajar, yaitu:

- a) Faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar.
- b) Faktor kebutuhan untuk belajar.
- c) Faktor kemampuan melakukan kegiatan belajar.
- d) Faktor kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar.
- e) Faktor pelaksanaan kegiatan belajar.
- f) Faktor hasil belajar.
- g) Faktor kepuasan terhadap hasil belajar.

- h) Faktor karakteristik pribadi dan lingkungan terhadap proses pembuatan keputusan.

Menurut Uno (2008) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil, disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan, harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kepada hasil belajar yang lebih baik.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar.

C. Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang berarti sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab (Arinanda, 2014). Secara etimologis, istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris “*dicipline*” yang artinya pengikut atau penganut. Secara terminologis, istilah disipline mengandung arti sebagai keadaan tertib di mana para pengikut itu tunduk dengan senang hati pada ajaran-ajaran para pemimpinnya (Kompri, 2017).

Kedisiplinan siswa dapat terbentuk dan terbina melalui berbagai cara, disiplin itu tidak terbentuk begitu saja perlu latihan dan pembinaan serta diri kemauan siswa. Berdasarkan penuturan Tu’u (2008) disiplin dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, hukuman, teladan, lingkungan yang berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Ketujuh faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang berdisiplin baik dilingkungan sekolah atau lingkungan keluarga.

- a. Faktor kesadaran diri adalah faktor dimana seseorang memahami dan mengerti bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.
- b. Pengikutan dan ketaatan dimana faktor ini kelanjutan dari kesadaran diri. Setelah siswa telah memiliki kesadaran diri bahwa disiplin penting maka siswa akan melakukan sikap atau perilaku yang taat akan aturan.
- c. Alat pendidikan merupakan faktor selanjutnya yang mempengaruhi disiplin. Alat pendidikan dimaksudkan untuk mempengaruhi, mengubah,

membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

- d. Selanjutnya, faktor teladan mempengaruhi disiplin siswa. teladan atau contoh akan lebih bermakna dibandingkan kata-kata nasehat atau peringatan. Teladan yang dilakukan oleh orang tua, guru atau kepala sekolah akan mempengaruhi siswa secara tidak langsung. Siswa lebih sering mencontoh hal-hal yang dilakukan oleh orang tua atau gurunya.
- e. Faktor yang lain adalah lingkungan yang berdisiplin. Siswa juga dapat dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan sangat mempengaruhi siswa karena siswa dimana tempat siswa bergaul dan berinteraksi.
 - a. Faktor yang terakhir adalah latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.

Dari aspek-aspek kedisiplinan menurut Arikunto (2017) sebagai berikut:

- a) Mengerjakan tugas sekolah di rumah, maksudnya adalah jika ada tugas dari dosen maka mahasiswa selalu mengerjakannya di rumah secara individu maupun kelompok dan bertanya kepada bapak atau ibunya.
- b) Mempersiapkan keperluan kuliah di rumah, adalah setiap sore atau malam hari mahasiswa selalu mempersiapkan perlengkapan belajar misalnya buku tulis, dan alat tulis yang akan dibawa ke kampus.

- c) Sikap mahasiswa di kelas, adalah pada saat dosen menerangkan materi pelajaran maka mahasiswa memperhatikannya dan tidak membuat kegaduhan di kelas serta jika ada tugas dari guru maka siswa akan langsung mengerjakannya.
- d) Kehadiran mahasiswa, adalah mahasiswa tidak terlambat pada saat pembelajaran akan dimulai maka mahasiswa akan datang ke kampus lebih awal dan mahasiswa tidak membolos pada saat pembelajaran dimulai.
- e) Melaksanakan tata tertib di kampus, maksudnya semua aturan yang tertulis baik mengenai seragam maupun sikap di sekolah harus ditaati dan patuhi.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh penulis adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

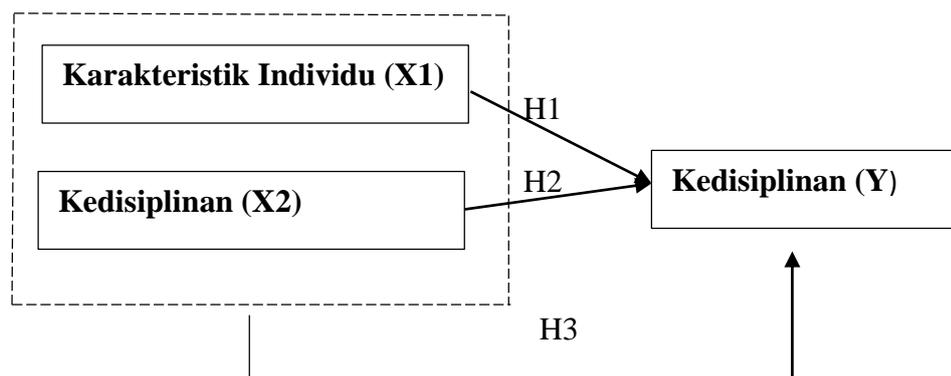
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Hasil Penelitian
1.	(Susianah, Hidayat dan Muh. Yusuf Hidayat, 2015).	<ul style="list-style-type: none"> a. Karakteristik berpengaruh terhadap Kedisiplinan b. Motivasi Belajar Siswa berpengaruh terhadap Kedisiplinan

2.	(Gustina Fatma Pertiwi, 2020)	a. Karakteristik Individu berpengaruh terhadap Kedisiplinan b. Motivasi Belajar Siswa berpengaruh terhadap Kedisiplinan
3.	(Redi Indra Yudha, 2017)	a. Karakteristik Individu berpengaruh terhadap Kedisiplinan b. Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Kedisiplinan

E. Model Penelitian

Model penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

F. Pengembangan Hipotesis

Dalam penelitian ini dibutuhkan pengembangan hipotesis yang akan diteliti, guna menjadi penelitian yang jelas dan terarah. Oleh karena itu penulis dapat menyimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kedisiplinan

Karakteristik individu Menurut Toha (2010), karakteristik individu dapat diartikan sebagai suatu fungsi dari interaksi seseorang atau individu

dengan lingkungannya. Dimana, seseorang atau individu tersebut akan berperilaku berbeda satu dengan yang lainnya, dan perilaku-perilaku dari masing-masing individu tersebut ditentukan oleh masing-masing lingkungan dimana tempat individu berada.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Susianah, Hidayat dan Muh. Yusuf Hidayat, 2015), (Gustina Fatma Pertiwi, 2020), (Redi Indra Yudha, 2017) menunjukkan bahwa karakteristik individu berpengaruh terhadap kedisiplinan. Berdasarkan penelitian dan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik berpengaruh positif yang signifikan terhadap kedisiplinan. Maka hipotesisnya:

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel karakteristik individu dengan kedisiplinan.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kedisiplinan

Menurut Khodijah (2014) menjelaskan definisi Motivasi belajar sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Semakin tinggi motivasi yang diberikan kepada mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk belajar agar menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Susianah, Hidayat dan Muh. Yusuf Hidayat, 2015), (Gustina Fatma Pertiwi, 2020), (Redi Indra Yudha, 2017) menunjukkan adanya kesamaan

yaitu pada adanya pengaruh pada motivasi belajar. Berdasarkan penelitian dan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kedisiplinan. Maka hipotesisnya:
H2 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar mahasiswa terhadap kedisiplinan.

3. Pengaruh Karakteristik Individu dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan

Karakteristik individu Menurut Toha (2010), karakteristik individu dapat diartikan sebagai suatu fungsi dari interaksi seseorang atau individu dengan lingkungannya. Dimana, seseorang atau individu tersebut akan berperilaku berbeda satu dengan yang lainnya, dan perilaku-perilaku dari masing-masing individu tersebut ditentukan oleh masing-masing lingkungan dimana tempat individu berada.

Menurut Khodijah (2014) menjelaskan definisi Motivasi belajar sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Semakin tinggi motivasi yang diberikan kepada mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk belajar agar menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Susianah, Hidayat dan Muh. Yusuf Hidayat, 2015), (Gustina Fatma Pertiwi, 2020), (Redi Indra Yudha, 2017) menunjukkan adanya kesamaan yaitu pada adanya pengaruh pada motivasi belajar. Berdasarkan penelitian

dan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap kedisiplinan.

Maka hipotesisnya:

H3 : Ada pengaruh secara simultan antara variabel karakteristik individu dan motivasi belajar mahasiswa terhadap kedisiplinan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempengaruhi kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis “STIB” Kumala Nusa Yogyakarta angkatan 2018.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada pendapat Sekaran (2011) yang mengatakan bahwa jumlah sampel lebih besar dari 30 dan kurang dari 500, pada kebanyakan penelitian sebuah terwakili. Berdasarkan pendapat Sekaran (2011) tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Alasan penelitian mengambil jumlah sampel sebanyak 50 responden adalah karena sesuai dengan teori Sekaran (2011) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian lebih besar dari 30 dan kurang dari 500. Oleh karena itu peneliti tidak meneliti secara keseluruhan dari mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis “STIB” Kumala Nusa Yogyakarta, melainkan cukup dengan mengambil sampel dari mahasiswa sebanyak 50 mahasiswa angkatan 2018.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purpose sampling*, yaitu teknik sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus dalam menentukan data berupa mahasiswa angkatan 2018 yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis (STIB) Kumala Nusa Yogyakarta angkatan 2018

C. Jenis Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer adalah dilakukan dengan survei langsung kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis (STIB) Kumala Nusa Yogyakarta sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada peneliti sebagai tangan kedua. Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti.

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik Pengambilan Data Teknik pengambilan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan tujuan pengamati langsung maupun tidak langsung. Terjun kelapangan untuk melakukan peninjauan dengan mengamati dan mendengarkan.

2. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarakan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan mengenai gambaran umum, perhatian dan pendapat responden mengenai karakteristik individu, kedisiplinan dan motivasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis (STIB) Kumala Nusa Yogyakarta saat pandemi Covid-19.

Adapun skala pengukuran yaitu menurut Ramli (2011) menyatakan bahwa skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan atau tolak ukur untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur kesetujuan atau

ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu.

Format Skala *Likert* merupakan perpaduan antara kesetujuan dan ketidaksetujuan. Skala ini dikembangkan oleh *Rensis Likert* sehingga dikenal dengan Skala *Likert*. Pengukuran Skala *Likert* menggunakan 5 (lima) angka penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Skor dalam Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3.2
Definisi Operasioanal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Karakteristik Individu (Toha, 2010)	Karakteristik individu dapat diartikan sebagai suatu fungsi dari interaksi seseorang atau individu dengan lingkungannya.	a. Minat b. Sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan c. Kebutuhan Individual d. Kemampuan dan kompetensi e. Pengetahuan f. Emosi, suasana hati, keyakinan

2.	Motivasi Belajar (Kompri, 2017)	Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi disini merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif
3.	Kedisiplinan (Gunarsa ,2014)	Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang berarti sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan tugas kuliah di rumah b. Mempersiapkan keperluan kuliah di rumah c. Sikap mahasiswa di kelas d. Kehadiran mahasiswa e. Melaksanakan tata tertib di kampus

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Priyanto (2010) analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner di hitung dengan menggunakan metode *pearson's product moment correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total. Item pernyataan (indikator) dinyatakan valid jika nilai $\text{sig} < 0,05$.

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 s.d. 0,20 bearti kurang reliable
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 s.d. 0,40 bearti agak reliable
- c. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,42 s.d. 0,60 bearti cukup reliable
- d. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 s.d. 0,80 bearti reliable
- e. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 s.d. 1,00 bearti sangat reliable

Menurut Priyatno (2010), kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen berkaitan dengan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu

permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y: a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kedisiplinan

X₁ = Karakteristik Individu

X₂ = Motivasi Belajar

a = Bilangan Konstan

e = Standar error

b₁,b₂ = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

2. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Karakteristik Individu (X₁), Kedisiplinan (X₂) dan Motivasi Belajar (X₃) terhadap Hasil Belajar (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel karakteristik individu dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan pada mahasiswa di

kampus Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis “STIB” Kumala Nusa Yogyakarta saat pandemi Covid-19.

- b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel karakteristik individu dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan pada mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis “STIB” Kumala Nusa Yogyakarta saat pandemi Covid-19.

3. Uji F (Simultan)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan/serentak) antara karakteristik individu dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan.

- a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel karakteristik individu dan motivasi belajar secara simultan terhadap kedisiplinan pada mahasiswa di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis “STIB” Kumala Nusa Yogyakarta saat pandemi Covid-19.
- b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel karakteristik individu dan motivasi belajar secara simultan terhadap kedisiplinan pada mahasiswa di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis “STIB” Kumala Nusa Yogyakarta saat pandemi Covid-19.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (karakteristik individu dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (kedisiplinan mahasiswa).

Rumus:

$$\mathbf{KD} = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta

1. Sejarah Berdirinya STIB Kumala Nusa Yogyakarta

Berawal dari keinginan yang tulus untuk ikut serta mencerdaskan bangsa, maka Yayasan Pura Kumala berinisiatif untuk mendirikan perguruan tinggi setingkat Diploma Tiga dalam bidang Manajemen Administrasi, yang diberi nama Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta. Penyelenggara proforma studi dan pendirian AMA YPK Yogyakarta tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 145/D/O/2001 tanggal 30 Agustus 2001.

AMA YPK Yogyakarta saat ini juga telah berstatus AKREDITASI B berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1082/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019 tanggal 23 April 2019. Dan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 147/E/O/2021 tentang izin perubahan bentuk Akademi Manajemen Administrasi “YPK” Yogyakarta (AMAYPK) menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa (STIBSA).

2. Nama dan Lokasi STIB Kumala Nusa Yogyakarta

Nama : Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta

Alamat : Jl. Ringroad Timur No.43 Wonocatur Yogyakarta

Email : info@stibsa.ac.id

Website : www.stibsa.ac.id

Telp/Fax : 0274-516993

Tanggal Berdiri: 30 Agustus 2001

3. Visi Misi STIB Kumala Nusa Yogyakarta

a. Visinya adalah: “ Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Manajemen Administrasi yang unggul dan berkualitas ditingkat nasional, berjiwa kebangsaan dan agamis”.

b. Misinya adalah:

- 1) Membentuk tenaga professional di bidang manajemen administrasi yang cakap, berbudi pekerti yang luhur, terampil, bertaqwa, dan berakhlak mulia dan mempunyai komitmen yang tinggi bagi kemajuan bangsa.
- 2) Mewujudkan terlaksananya pendidikan tinggi yang unggul, berkualitas, dan terjangkau oleh masyarakat

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis “STIB” Kumala Nusa Yogyakarta angkatan 2018, yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mewakili

responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden. Untuk mengumpulkan jawaban responden dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini peneliti menggunakan kuesioner yang disebar secara *online* melalui google form (<https://forms.gle/NURToGA18nwV6VQS6>) Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 18 for windows. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu sebagai berikut:

a. Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu usia 15-20 tahun dan usia 21-25 tahun. Adapun rinciannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	Usia 15-20 tahun	14	28%
2	Usia 21-25 tahun	36	72%
Total		50	100%

Sumber : Lampiran 4 (Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 15-20 tahun berjumlah 14 orang (28,0%), untuk responden yang berusia 21-25 tahun berjumlah 36 orang (72,0%). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi responden berusia 21-25 tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun rinciannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	23	46%
2	Perempuan	27	54%
Total		50	100%

Sumber : Lampiran 4 (Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin Laki-Laki berjumlah 23 orang (46%), sedangkan responden yang berjenis kelamin Perempuan berjumlah 27 orang (54%). Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian ini lebih didominasi oleh Perempuan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Konsentrasi

Karakteristik responden berdasarkan konsentrasi dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu Manajemen Rumah Sakit, Manajemen Perkantoran dan Manajemen Obat dan Farmasi. Adapun rinciannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Konsentrasi

No	Konsentrasi	Frekuensi	Persentase
1	Manajemen Rumah Sakit	16	32%
2	Manajemen Perkantoran	20	40%
3	Manajemen Obat dan Farmasi	14	28%
Total		50	100%

Sumber : Lampiran 4 (Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden dengan konsentrasi Manajemen Rumah Sakit berjumlah 16 orang (32%), konsentrasi Manajemen Perkantoran berjumlah 20 orang (40%) sedangkan responden dengan konsentrasi Manajemen Obat dan Farmasi berjumlah 14 orang (28%). Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian ini lebih didominasi oleh konsentrasi Manajemen Perkantoran.

2. Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dengan variabel. Uji ini dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan (instrumen) variabel Karakteristik Individu (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Kedisiplinan (Y) Mahasiswa di Kampus STIB Kumla Nusa Yogyakarta. Adapun hasil dari uji validitas di uraikan sebagai berikut:

1) Uji Validitas Variabel Karakteristik Individu (X1)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel Karakteristik Individu terdiri dari 6 (enam) item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4**Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Individu (X1)**

Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,882	0,000	Valid
X1.2	0,772	0,000	Valid
X1.3	0,757	0,000	Valid
X1.4	0,837	0,000	Valid
X1.5	0,801	0,000	Valid
X1.6	0,812	0,000	Valid

Sumber : Lampiran 5 (Data Primer, 2021)

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 18 for windows menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari 6 item pernyataan pada variabel karakteristik individu (X1) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keseluruhan yaitu 0,000 dimana nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid, berarti keseluruhan item pernyataan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

2) Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X2)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel Motivasi Belajar terdiri dari 6 (enam) item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X2)

Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Signifikansi	Keterangan
X2.1	0,603	0,000	Valid
X2.2	0,836	0,000	Valid
X2.3	0,862	0,000	Valid
X2.4	0,899	0,000	Valid
X2.5	0,745	0,000	Valid
X2.6	0,607	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 5 (Data Primer, 2021)

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 18 for windows menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari 6 item pernyataan pada variabel motivasi belajar (X2) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keseluruhan yaitu 0,000 dimana nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid, berarti keseluruhan item pernyataan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan (Y)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel Karakteristik Individu terdiri dari 6 (enam) item pernyataan. Hasil dari uji validitas untuk setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan (Y)

Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Signifikansi	Keterangan
Y1	0,906	0,000	Valid
Y2	0,839	0,000	Valid
Y3	0,935	0,000	Valid
Y4	0,896	0,000	Valid
Y5	0,931	0,000	Valid
Y6	0,946	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 5 (Data Primer, 2021)

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 18 for windows menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari 6 item pernyataan pada variabel kedisiplinan (Y) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keseluruhan yaitu 0,000 dimana nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid, berarti keseluruhan item pernyataan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur suatu konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk, untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrumen dari variabel karakteristik individu (X1), variabel motivasi belajar (X2) dan variabel kedisiplinan (Y) mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta saat pandemi covid-19. Menurut Priyatno (2010) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Maka dalam melakukan pengujian

reliabilitas terhadap item-item pernyataan variabel tersebut menggunakan *Cronbach alpha*. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha (α)</i>	Kesimpulan	Keterangan
Karakteristik Individu (X1)	0,801	>0,6	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0,791	>0,6	Reliabel
Kedisiplinan (Y)	0,816	>0,6	Reliabel

Sumber: Lampiran 5 (Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa semua variabel yang terkait dalam penelitian ini yaitu variabel karakteristik individu (X1), motivasi belajar (X2) dan variabel kedisiplinan (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta saat pandemi covid-19 dapat dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha (α)* menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,6 atau 60%.

3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengadakan prediksi nilai dari variabel terikat, yaitu kedisiplinan (Y) saat pandemi covid-19 dengan ikut memperhitungkan nilai-nilai variabel bebas yang terdiri dari karakteristik responden (X1) dan motivasi belajar (X2) sehingga dapat diketahui pengaruh positif atau negatif. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi statistik

SPSS, adapun hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	T	Sig.
Constan	2,608	2,258		1.153	0,255
Karakteristik Individu (X1)	-0,176	0,194	-0,197	-0,904	0,371
Motivasi Belajar (X2)	0,553	0,197	0,554	2.707	0,010
F hitung				21.561	0,000 ^a
R				0,764 ^a	
R Square				0,584	

Sumber: Lampiran 6 (Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel *Coefficients^a* diperoleh nilai koefisien/parameter regresi linear berganda sebagai berikut :

$$a = 2,608; b_1 = -0,176; b_2 = 0,553$$

Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 2,608 - 0,176X_1 + 0,553X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,608 mengandung arti bahwa jika variabel karakteristik individu dan motivasi belajar dianggap lebih dari 0, maka kedisiplinan sebesar 2,608 berpengaruh saat pandemi covid-19.

- 2) Nilai koefisien variabel X_1 (karakteristik individu) bernilai negatif sebesar -0,176. Hal ini mengandung arti apabila karakteristik individu mengalami penurunan satu satuan, maka variabel kedisiplinan mahasiswa (Y) saat pandemi covid-19 akan mengalami hal yang sama, yakni penurunan pengaruh sebesar -0,176.
- 3) Nilai koefisien variabel X_2 (motivasi belajar) bernilai positif sebesar 0,553. Hal ini mengandung arti bahwa apabila motivasi belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel kedisiplinan mahasiswa (Y) saat pandemi covid-19 akan mengalami hal yang sama, yakni kenaikan pengaruh sebesar 0,553.

b. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Hasil Uji t digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh dari variabel Karakteristik Individu dan Motivasi Belajar Mahasiswa secara parsial atau masing-masing terhadap Kedisiplinan saat Pandemi Covid-19. Perhitungan dari Uji t (secara parsial) dapat dilihat pada tabel 4.9.

a) Hasil pengujian Pengaruh Karakteristik Individu (X_1) Terhadap Kedisiplinan (Y) saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan analisis hasil Uji t, diperoleh nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,371. Oleh

karena itu H_1 ditolak, artinya bahwa Karakteristik Individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan saat pandemi covid-19. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan mahasiswa tidak dipengaruhi oleh karakteristik individu.

b) Hasil pengujian Motivasi Belajar Mahasiswa (X2) Terhadap Kedisiplinan (Y) saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan analisis hasil Uji t, diperoleh nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,010. Oleh karena itu H_3 diterima, artinya bahwa Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan mahasiswa saat pandemi covid-19. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi belajar.

2) Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Hasil Uji F untuk menunjukkan adanya pengaruh semua variabel dalam penelitian ini yaitu Variabel Karakteristik Individu (X1) dan Motivasi Belajar Mahasiswa (X2) secara simultan terhadap Variabel Kedisiplinan (Y) saat Pandemi Covid-19. Perhitungan dari Uji F(secara simultan) dapat dilihat pada tabel 4.9.

Berdasarkan hasil uji F di atas, diperoleh tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang berarti bahwa pengujian signifikan pada taraf 5%. Hal ini dapat membuktikan bahwa

Karakteristik Individu (X_1) dan Motivasi Belajar Mahasiswa (X_2) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kedisiplinan (Y) saat pandemi covid-19 terdukung oleh hasil penelitian atau hipotesis keempat (H_3) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik individu dan motivasi belajar mahasiswa secara simultan dapat mempengaruhi kedisiplinan mahasiswa saat pandemi covid-19.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764	.584	.557	3.08179

Sumber: Lampiran 6 (Data Primer, 2021)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.10 yang diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,584 atau 58,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 58,4% kedisiplinan mahasiswa saat pandemi covid-19 dipengaruhi oleh karakteristik individu dan motivasi belajar sedangkan sisanya 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, variabel karakteristik individu dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang cukup/ sedang terhadap kedisiplinan mahasiswa saat pandemi covid-19.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji t untuk Variabel Karakteristik Individu (X1) menunjukkan nilai signifikansi 0,371 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini tidak diterima, yaitu Variabel Karakteristik Individu (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kedisiplinan Mahasiswa (Y) saat pandemi Covid-19. Hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Redi Indra Yudha (2017) yang menyatakan bahwa variabel Karakteristik Individu (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kedisiplinan Siswa (Y) pada Smp Negeri Di Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Variabel Karakteristik Individu (X1) tidak berpengaruh karena nilai signifikansinya $>0,05$ (tidak signifikan) artinya adalah data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara X dan Y, dan bukan berarti X tidak berpengaruh terhadap Y. Penyebab variabel tersebut tidak signifikan yaitu memang data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan hipotesis. Maka tidak ada jalan lain kecuali melaporkan hasil penelitian apa adanya, atau melakukan penambahan data. Ada kalanya dibutuhkan sampel yang besar untuk membuktikan adanya hubungan dua variabel, terutama jika hubungan tersebut kacil.

Berdasarkan hasil Uji t untuk Variabel Motivasi Belajar (X2) menunjukkan nilai signifikansi 0,010 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga (H2) dalam penelitian ini diterima, yaitu Variabel Motivasi Belajar (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap Kedisiplinan Mahasiswa (Y) saat pandemi Covid-19. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endah Widiarti (2018) yang menyatakan bahwa variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kedisiplinan (Y) Untuk Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di Sma Negeri 2 Banguntapan, Bantul.

Berdasarkan hasil Uji F, dapat diketahui bahwa Variabel Independen dapat berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikan terhadap Variabel Dependen apabila memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini diketahui hasil dari Uji F Variabel Karakteristik Individu (X1) dan Motivasi Belajar (X2) yaitu sebesar 0,000 atau $<0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Variabel Independen yaitu Karakteristik Individu (X1) dan Motivasi Belajar (X2), jika diterapkan secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi Kedisiplinan Mahasiswa (Y) saat pandemi Covid-19 pada mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil pengujian Regresi diketahui bahwa $R=0,764$, yang berarti hubungan variabel karakteristik individu dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan mahasiswa saat pandemi covid-19 adalah sedang/cukup. Karena data yang digunakan dalam korelasi parsial biasanya memiliki skala interval atau rasio. Dalam penelitian ini sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi serta analisis bagi koefisien korelasi menurut Sugiyono yaitu 0,40-0,5999 dan juga karena hanya ada satu variabel bebas saja yang berpengaruh dalam penelitian ini. Sedangkan hasil Uji Determinan (R Square) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,584. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 58,4%

Kedisiplinan Mahasiswa (Y) saat pandemi Covid-19 di pengaruhi oleh Variabel Karakteristik Individu (X1) dan Motivasi Belajar (X2). Sedangkan sisanya 41,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain tidak termasuk dalam model penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Karakteristik Individu dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Mahasiswa saat Pandemi Covid-19 maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji t dinyatakan secara parsial Variabel Karakteristik Individu (X1) tidak berpengaruh terhadap Kedisiplinan Mahasiswa (Y) saat Pandemi Covid-19 pada mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.
2. Berdasarkan hasil Uji t dinyatakan secara parsial Variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh terhadap Kedisiplinan Mahasiswa (Y) saat Pandemi Covid-19 pada mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi yang dimiliki maka kedisiplinan mahasiswa saat pandemi covid-19 pun akan meningkat.
3. Berdasarkan Uji F dinyatakan secara simultan (bersama-sama) variabel Karakteristik Individu (X1) dan Motivasi Belajar (X2) berpengaruh terhadap Kedisiplinan Mahasiswa (Y) saat Pandemi Covid-19 pada mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.
4. Berdasarkan hasil Uji Determinasi (*R Square*) Variabel Independen yaitu Variabel Karakteristik Individu (X1) dan Motivasi Belajar (X2) memiliki

nilai kontribusi sebesar 58,4% untuk mempengaruhi Variabel Dependent yaitu Kedisiplinan Mahasiswa (Y) saat Pandemi Covid-19 pada mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta. Sedangkan sisanya 41,6% dipengaruhi oleh Variabel yang lain tidak termasuk dalam model penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa untuk menambah karakteristik individu dalam dirinya serta dan meningkatkan motivasi belajarnya walaupun saat pandemi covid-19 agar kedisiplinan terhadap dirinya semakin membaik.

2. Bagi Akademik STIB Kumala Nusa

Akademik STIB Kumala Nusa perlu memberikan dorongan terhadap karakteristik individu mahasiswa serta memberikan motivasi kepada mahasiswa agar kedisiplinan dalam belajar lebih giat walaupun saat pandemi covid-19 seperti sekarang ini.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, hendaknya menambahkan variabel-variabel lain contohnya minat belajar dan juga perlu menambah jumlah sampel sebagai populasi dalam penelitian.

DAFTAR PUSAKA

- Arikunto, 2010. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Teknologi Jaringan*. [online], Tersedia : <http://repositry.unpas.ac.id>. [25 April 2021].
- Arinanda, 2014. *Pengertian Kedisiplinan*. [online], Tersedia : <http://etheses.iainkediri.ac.id>. [23 April 2021].
- Bloom., B, 2012. *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. [online], Tersedia : <http://repositry.radenintan.ac.id>. [02 Mei 2021].
- Brings, 2015. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Teknologi Jaringan*. [online], Tersedia : <http://repositry.radenintan.ac.id>. [12 Mei 2021].
- Hamalik, 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. [online], Tersedia : <http://ejournal.unp.ac.id>. [17 April 2021].
- Mudjiman, 2007. *Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Motivasi Belajar*. [online], Tersedia : <http://repositry.unpas.ac.id>. [15 April 2021].
- Mudjiman, H. 2011. *Belajar Mandiri (Self-Motivasi Learning)*. Solo: UNS Press.
- Pertiwi, G.F. 2020, *Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas Viii SMP Negeri 2 Getasan TahunPelajaran 2019/2020*. Program Studi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga: Skripsi tidak diterbitkan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Prasetya, S.P. dan Oktavia, N.F. 2018, *Pengaruh Karakteristik Siswa Terhadap Hasil Belajar*, *Journal. Fakultas Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Priyanto. 2010. Uji Instrumen Data. [online], Tersedia: <http://google.ac.id>. [23 Juni 2021].
- Priyatno., D. 2017. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Medicom.
- Ramli. 2011. *Metodelogi Penelitian Sosial. Skala Pengukuran*. [online], Tersedia : <http://google.ac.id>. [23 Juni 2021].
- Robbins, 2012. *Karakteristik Individu*. [online], Tersedia : <http://publishing-widyagama.ac.id>. [23 April 2021].

- Sekaran. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Sampel*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. (<http://books.google.co.id>)
- Setyowati. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNNES. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Slameto, 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. [online], Tersedia : <https://www.asikbelajar.com>. [02 Mei 2021].
- Sugiono, 2010. *Dasar Metodologi Penelitian*. [online], Tersedia : <http://library.binus.ac.id>. [21 April 2021].
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. Populasi dan Sampel*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. (<http://books.google.co.id>)
- Suprihatin, 2015. *Kekuatan Motivasi Belajar Siswa*. [online], Tersedia : <http://www.fkip.ummetro.ac.id>. [28 April 2021].
- Susianah, Muh. H. Dan Hidayat. Y. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas Mia Sman 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 3 No. 2*, September 2015.
- Toha, 2010. *Pengertian Karakteristik Individu*. [online], Tersedia : <http://repository.ump.ac.id>. [23 April 2021].
- Tu'u, 2008. *Pendidikan keluarga*. [online], Tersedia : <http://repository.unpas.ac.id>. [19 April 2021].
- Uno, 2008. *Indikator Motivasi Belajar*. [online], Tersedia : <http://www.pendidikanekonomi.com>. [18 April 2021].
- Visi, Misi dan Sejarah STIB Kumala Nusa Yogyakarta: <https://www.amaypk.ac.id> Vol.2 No.1 Tahun 2014.
- Widiarti, E. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi Tidak di Terbitkan. Fakultas Ekonomi universitas Negeri Yogyakarta.

- Yudha, R.I. 2017. Pengaruh Karakteristik Individu dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri di Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi. *Journal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*. Volume 3, No. 1, April 2017: Page 58-66.
- Yusuf. 2014. Metode Penelitian: *Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN I

Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i. Responden

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb. Salam Sejahtera

Dengan hormat, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/saudara/i untuk meluangkan sedikit waktu guna mengisi kuesioner tentang **PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP KEDISIPLINAN SAAT PANDEMI COVID-19** (studi kasus mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta).

Kuesioner ini dibuat untuk kepentingan penelitian yang merupakan salah satu syarat kelulusan di jenjang Diploma Tiga, Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta, sehingga saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya, yang akan sangat membantu obyektifitas penelitian yang dilakukan.

Demikian permohonan ini diajukan, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Nanga Pinoh, Juli 2021

Hormat saya,

(Aldo Rabistito)

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Umur : 15-20 tahun 21-25 tahun
- c. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
- d. Konsentrasi : Manajemen Rumah Sakit
 Manajemen Perkantoran
 Manajemen Obat dan Farmasi

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada tempat yang telah tersedia sesuai dengan jawaban

Anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

Skor dalam Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

C. Variabel Karakteristik Individu (X1)

No	Pertanyaan	STS	ST	N	S	SS
1.	Saya selalu belajar untuk meningkatkan prestasi saya					
2.	Saya tidak putus asa apabila mendapatkan tugas dari mata kuliah yang kurang mudah dipahami					
3.	Teman bagi saya adalah tim untuk menyelesaikan tugas kelompok					
4.	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen					

5.	Saya senang apabila ada teman yang mau belajar bersama dalam menyelesaikan tugas kuliah					
6.	Untuk menambah pengetahuan saya, saya selalu bertanya kepada dosen setelah menjelaskan materi					

D. Variabel Motivasi belajar (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu belajar bersama dengan teman saya yang mengerti tentang mata kuliah yang disampaikan agar saya juga bisa memahaminya					
2.	Saya selalu bergaul dengan teman yang berprestasi supaya saya juga bisa mengikutinya					
3.	Saya berusaha belajar dengan sebaik mungkin agar bisa mendapatkan nilai yang baik					
4.	Menurut saya, apabila ada kegiatan yang menarik disetiap pembelajaran maka mahasiswa akan lebih termotivasi seperti menampilkan video seorang pengusaha sukses.					
5.	Apabila ada nilai ujian yang tinggi maka harus diberikan penghargaan supaya memotivasi yang lain untuk meningkatkan belajarnya.					
6.	Menurut saya, belajar saat pandemi agar kondusif yaitu bisa dikamar atau diteras rumah.					

E. Variabel Kedisiplinan (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas kuliah dirumah saat sistem online					
2.	Saya selalu mempersiapkan keperluan kuliah dirumah sebelum pembelajaran online dimulai					

3.	Saya selalu mengikuti arahan dosen ketika pembelajaran online berlangsung					
4.	Saya selalu masuk kelas tepat waktu, ketika kelas online					
5.	Saya selalu memperhatikan dosen saat sedang menerangkan materi pelajaran yang di sampaikan secara online					
6.	Saya selalu mengikuti tata tertib pembelajaran online yang sudah ditetapkan oleh kampus					

LAMPIRAN II

Tabulasi Data

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden

Nomor Responden	Karakteristik Responden		
	Umur	Jenis Kelamin	Konsentrasi
1	15-20 tahun	Laki-Laki	Manajemen Rumah Sakit
2	15-20 tahun	Perempuan	Manajemen Perkantoran
3	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Obat dan Farmasi
4	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Perkantoran
5	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Obat dan Farmasi
6	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Rumah Sakit
7	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Perkantoran
8	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Rumah Sakit
9	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Rumah Sakit
10	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Perkantoran
11	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Perkantoran
12	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Perkantoran
13	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Rumah Sakit
14	15-20 tahun	Perempuan	Manajemen Rumah Sakit
15	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Rumah Sakit
16	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Obat dan Farmasi
17	15-20 tahun	Perempuan	Manajemen Perkantoran
18	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Rumah Sakit
19	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Perkantoran
20	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Rumah Sakit
21	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Rumah Sakit
22	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Obat dan Farmasi
23	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Obat dan Farmasi
24	15-20 tahun	Perempuan	Manajemen Obat dan Farmasi
25	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Perkantoran

Nomor Responden	Karakteristik Responden		
	Umur	Jenis Kelamin	Konsentrasi
26	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Obat dan Farmasi
27	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Perkantoran
28	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Perkantoran
29	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Perkantoran
30	15-20 tahun	Perempuan	Manajemen Perkantoran
31	15-20 tahun	Laki-Laki	Manajemen Rumah Sakit
32	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Obat dan Farmasi
33	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Rumah Sakit
34	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Obat dan Farmasi
35	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Rumah Sakit
36	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Obat dan Farmasi
37	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Rumah Sakit
38	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Rumah Sakit
39	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Obat dan Farmasi
40	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Obat dan Farmasi
41	15-20 tahun	Perempuan	Manajemen Obat dan Farmasi
42	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Obat dan Farmasi
43	15-20 tahun	Perempuan	Manajemen Perkantoran
44	15-20 tahun	Perempuan	Manajemen Perkantoran
45	15-20 tahun	Perempuan	Manajemen Perkantoran
46	15-20 tahun	Perempuan	Manajemen Rumah Sakit
47	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen Perkantoran
48	15-20 tahun	Perempuan	Manajemen Perkantoran
49	15-20 tahun	Laki-Laki	Manajemen Perkantoran
50	21-25 tahun	Laki-Laki	Manajemen Perkantoran

LAMPIRAN III

Tabulasi Data

Jawaban Responden

A. Variabel Karakteristik Individu (X1)

Nomor Responden	Karakteristik Individu (X1)						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	5	5	4	5	4	27
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	3	4	4	4	3	22
7	4	5	3	4	4	4	24
8	1	2	1	1	2	3	10
9	5	4	5	4	4	4	26
10	4	3	4	4	5	3	23
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	4	5	5	4	3	26
13	4	3	4	5	5	4	25
14	5	4	5	4	5	4	27
15	5	4	4	5	4	4	26
16	4	3	5	5	5	4	26
17	4	4	4	4	3	4	23
18	5	4	5	5	4	3	26
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	4	5	5	5	29
21	4	4	4	4	4	4	24
22	1	2	2	3	2	2	12
23	5	5	3	5	4	4	26
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30

Nomor Responden	Karakteristik Individu (X1)						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
26	4	4	4	4	4	3	23
27	4	4	4	4	3	3	22
28	5	4	4	4	5	4	26
29	2	3	2	3	3	4	17
30	5	5	3	5	4	5	27
31	3	3	5	3	5	3	22
32	3	3	5	3	5	3	22
33	4	4	4	4	4	4	24
34	3	3	5	4	5	3	23
35	4	3	3	4	3	4	21
36	3	3	3	3	3	3	18
37	4	3	5	3	5	4	24
38	4	4	4	4	5	4	25
39	4	4	4	4	4	5	25
40	3	2	5	4	5	4	23
41	3	2	5	5	5	3	23
42	3	2	5	2	5	2	19
43	3	3	5	5	5	5	26
44	2	2	5	5	5	4	23
45	3	3	5	5	4	4	24
46	2	2	2	3	2	2	13
47	4	5	4	4	5	5	27
48	5	4	4	4	4	5	26
49	1	2	1	1	1	1	7
50	5	4	4	4	5	5	27

B. Variabel Motivasi Belajar (X2)

Nomor Responden	Motivasi Belajar (X2)						Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	5	5	5	3	28
2	4	5	5	5	5	5	29
3	4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	4	4	4	4	4	23
6	4	4	4	4	3	3	22
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	1	1	1	1	1	10
9	4	5	4	4	5	4	26
10	4	3	4	2	4	4	21
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	5	5	5	5	28
13	5	5	5	4	2	2	23
14	4	5	4	5	5	4	27
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	4	5	3	3	3	23
17	5	4	4	4	4	4	25
18	5	4	5	4	4	4	26
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	4	4	4	4	24
22	2	2	3	1	2	4	14
23	5	4	5	4	3	3	24
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30

Nomor Responden	Motivasi Belajar (X2)						Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
26	4	3	4	2	3	2	18
27	3	3	4	4	4	4	22
28	5	5	5	5	5	5	30
29	3	2	5	5	3	3	21
30	4	2	5	4	5	4	24
31	3	3	3	3	3	4	19
32	3	3	3	3	4	4	20
33	4	3	4	4	4	4	23
34	3	2	4	3	4	5	21
35	4	3	3	3	3	3	19
36	2	3	4	4	4	5	22
37	3	3	3	3	5	5	22
38	3	3	3	3	3	3	18
39	4	4	4	4	4	4	24
40	2	2	3	3	5	5	20
41	2	2	3	3	5	5	20
42	1	1	3	3	5	5	18
43	3	3	4	3	5	5	23
44	3	3	3	4	5	5	23
45	3	3	5	4	5	5	25
46	2	3	3	4	3	3	18
47	5	4	5	4	4	4	26
48	4	4	4	4	4	4	24
49	2	2	1	1	2	2	10
50	4	4	5	5	5	5	28

C. Variabel Kedisiplinan (Y)

Nomor Responden	Kesidiplinan (Y)						Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	4	4	5	4	4	26
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	5	5	29
6	4	3	4	3	4	4	22
7	3	5	5	5	5	5	28
8	2	4	1	1	2	1	11
9	4	5	4	4	4	5	26
10	4	3	4	3	3	4	21
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	5	25
13	4	4	5	2	4	4	23
14	5	4	5	4	5	4	27
15	3	4	4	2	4	3	20
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	5	4	5	5	27
18	5	5	5	4	4	5	28
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	4	4	5	5	28
21	4	4	4	4	4	4	24
22	2	2	3	3	1	3	14
23	5	5	5	4	4	5	28
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30

Nomor Responden	Kesidiplinan (Y)						
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total Y
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	3	3	3	3	20
28	4	5	5	5	5	5	29
29	4	3	4	3	3	3	20
30	5	5	5	5	5	5	30
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	4	4	4	5	5	26
34	3	3	3	3	3	3	18
35	3	2	3	4	4	4	20
36	3	3	3	2	3	3	17
37	4	4	4	3	3	3	21
38	3	3	3	3	3	3	18
39	3	3	3	3	3	3	18
40	3	3	3	3	3	3	18
41	3	3	3	3	3	3	18
42	3	2	3	3	3	3	17
43	3	4	3	4	4	4	22
44	3	3	3	3	3	3	18
45	4	2	3	4	4	4	21
46	2	3	2	2	2	3	14
47	5	5	5	4	4	5	28
48	5	4	5	4	4	5	27
49	1	2	1	1	1	1	7
50	4	4	4	4	4	4	24

LAMPIRAN IV

Ouput Distribusi

Frekuensi Karakteristik Responden

Frequencies

Statistics

		Umur	JenisKelamin	Konsentrasi
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-20 Tahun	14	28.0	28.0	28.0
	21-25 Tahun	36	72.0	72.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	46.0	46.0	46.0
	Perempuan	27	54.0	54.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Konsentrasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajemen Rumah Sakit	16	32.0	32.0	32.0
	Manajemen Perkantoran	20	40.0	40.0	72.0
	Manajemen Obat dan Farmasi	14	28.0	28.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

LAMPIRAN V

Ouput Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

1. Validitas Variabel Karakteristik Individu (X1)

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 TotalX1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.818**	.535**	.690**	.555**	.660**	.882**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.818**	1	.289*	.563**	.370**	.705**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.042	.000	.008	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.535**	.289*	1	.603**	.840**	.406**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.042		.000	.000	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.690**	.563**	.603**	1	.579**	.652**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.555**	.370**	.840**	.579**	1	.561**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	.660**	.705**	.406**	.652**	.561**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
TotalX1	Pearson Correlation	.882**	.772**	.757**	.837**	.801**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Validitas Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (X2)

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 TotalX3
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.703**	.583**	.450**	.072	-.121	.603**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.620	.404	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.703**	1	.684**	.734**	.394**	.237	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.005	.098	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	.583**	.684**	1	.782**	.493**	.385**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	.450**	.734**	.782**	1	.636**	.481**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.5	Pearson Correlation	.072	.394**	.493**	.636**	1	.851**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.620	.005	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.6	Pearson Correlation	-.121	.237	.385**	.481**	.851**	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.404	.098	.006	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
TotalX3	Pearson Correlation	.603**	.836**	.862**	.899**	.745**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Validitas Variabel Kedisiplinan (Y)

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 TotalX2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.721**	.858**	.757**	.795**	.813**	.906**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.2	Pearson Correlation	.721**	1	.749**	.653**	.745**	.722**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.3	Pearson Correlation	.858**	.749**	1	.771**	.836**	.882**	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.4	Pearson Correlation	.757**	.653**	.771**	1	.828**	.867**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.5	Pearson Correlation	.795**	.745**	.836**	.828**	1	.869**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.6	Pearson Correlation	.813**	.722**	.882**	.867**	.869**	1	.946**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total Y	Pearson Correlation	.906**	.839**	.935**	.896**	.931**	.946**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Reliabilitas

1. Reliabilitas Variabel Karakteristik Individu (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	43.8400	82.953	.852	.756
X1.2	44.0400	87.060	.726	.773
X1.3	43.6000	86.816	.706	.773
X1.4	43.6400	86.480	.804	.769
X1.5	43.4800	86.989	.761	.772
X1.6	43.8600	87.225	.776	.772
TotalX1	23.8600	25.551	1.000	.895

2. Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	42.9400	81.364	.525	.776
X2.2	43.1400	75.592	.794	.747
X2.3	42.6600	77.127	.831	.751
X2.4	42.9200	75.055	.873	.741
X2.5	42.6400	79.011	.692	.762
X2.6	42.6600	82.025	.535	.778
TotalX2	23.3600	23.174	1.000	.853

3. Reliabilitas Variabel Kedisiplinan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	42.2400	107.656	.887	.786
Y.2	42.2200	109.277	.810	.792
Y.3	42.1800	105.906	.921	.780
Y.4	42.4200	106.698	.875	.784
Y.5	42.2600	106.196	.917	.781
Y.6	42.1200	105.740	.935	.779
Totally	23.0400	31.753	1.000	.958

LAMPIRAN VI

*Ouput Analisis Data
(Regresi Linear Berganda)*

A. Hasil Uji Analisis Data

1. Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Karakteristik Responden ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kedisiplinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.557	3.08179

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Karakteristik Responden, Kedisiplinan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	614.337	3	204.779	21.561	.000 ^a
	Residual	436.883	46	9.497		
	Total	1051.220	49			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Karakteristik Responden

b. Dependent Variable: Kedisiplinan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	2.604		
	Karakteristik Responden	-.176	.194	-.192	-.904	.371
	Motivasi Belajar	.533	.197	.554	2.707	.010

a. Dependent Variable: Kedisiplinan